

WARGA PAKEM TERLUKA DI KENING

## Diterjang Angin Kencang, Pohon Bertumbangan

**SLEMAN (KR)** - Sejumlah pohon di wilayah Kabupaten Sleman tumbang akibat diterjang angin kencang, Jumat (21/8). Di Gambiran Pakembinangun Pakem Sleman, pohon tumbang ini mengakibatkan salah satuarganya terluka. Pohon tumbang akibat angin kencang juga terjadi di Jetis Argomulyo Cangkringan Sleman.

Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Makwan STp MT mengatakan, angin kencang yang terjadi di Pakem Sleman mengakibatkan Tuminem (82) terluka di bagian kening. Pohon melinjo di dekat rumahnya tumbang dan menimpa atap asbes. Korban yang ada

di dalam rumah turut terkena hingga terluka dan mendapatkan jahitan di bagian kening.

"Ada warga yang terluka di bagian kening dan sudah dibawa ke PKU, dijahit tiga. Korban langsung dibawa pulang. Kejadian ini juga sudah terkondisi," terangnya.

Makwan menjelaskan, di

Argomulyo Cangkringan juga ada pohon sengan yang tumbang. Pohon ini menimpa rumah milik Bambang Darmoyo. Masyarakat diimbau waspada saat beraktivitas di luar rumah.

Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta Reni Kraningtyas SP MSi menyatakan, berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, terdapat perbedaan tekanan udara tinggi di Sebelah Barat Australia 1024 mb dengan tekanan udara rendah di Sebelah Barat Perairan Sumatera 1010 mb. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan kecepatan angin di wilayah DIY. (Aha)-f

## Peduli Covid-19, Beri Beasiswa Mahasiswa Baru



KR-Jayadi Kastari

Rektor UPY, Dr Ir Paiman MP di depan kompleks Rektorat Unit 1 Sonosewu - Bantul.

UNIVERSITAS PGRI Yogyakarta (UPY) mempunyai tagline: Gerbang Sukses Masa Depan. Visi UPY, tahun 2043 menjadi perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang Agamis, Profesional, Inovatif, Kebangsaan (APIK) dan Unggul. Maka dibuat tata nilai UPY dengan singkatan APIK dan Unggul. "Keunggulan UPY adalah humanis, global-lokal (glokal) dan entrepreneur. Hal-hal tersebut menjadi visi-misi-acuan utama lulusan UPY Gerbang Sukses Masa Depan," kata Dr Ir Paiman MP, Rektor UPY di Ruang Rektorat, Jalan PGRI I Sonosewu 117 Bantul, Yogyakarta, Jumat (21/8) siang.

Dr Paiman menjelaskan, tahapan pencapaian visi UPY tahun 2018-2023 memasuki tahap pertama, yakni penguatan keunggulan UPY pada tahap Tingkat Landas. Untuk mewujudkan target tersebut, ditingkatkan pengembangan tata kelola kelembagaan, sarana-prasarana, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. "Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terus dilakukan percepatan. Kerja sama UPY dengan perguruan tinggi di

dalam dan luar negeri terus ditingkatkan," ujarnya.

Sejak tahun 2017, banyak hal yang telah dicapai di antaranya pembangunan fisik beserta prasarannya seperti gedung baru 5 lantai di kompleks unit 1, bangunan lain di kompleks unit 2 dan 3 sehingga sekarang UPY tampak megah dan lebih asri. UPY berdiri sejak tahun 1962 dengan 12 prodi yang cukup mapan dengan akreditasi: program Pascasarjana PIPS (A), Informatika (B), Agroteknologi (B), Akuntansi (A), Manajemen (B), Pendidikan Sejarah (B), Pendidikan Matematika (B), Bimbingan dan Konseling (B), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (A), Pendidikan Bahasa Inggris (B), Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia (B) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (A).

Sejak 2018, UPY telah melakukan penambahan pembukaan sebanyak 10 program studi baru, sehingga sekarang jumlah prodi keseluruhan ada 22 Prodi. Prodi baru yang telah dibuka yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Luar biasa (PLB), Teknik Industri, Farmasi,

Teknik/Rekayasa Biomedis, Teknik Arsitektur, Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Teknologi Hasil Pertanian, Gizi, dan Teknik Elektro-medis serta telah terakreditasi minimal.

Menurut Dr Paiman, UPY telah melakukan peningkatan kualitas Tridarma PT sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Di sisi lain, UPY juga peduli dengan pandemi Covid-19. Untuk itu, UPY telah mengeluarkan kebijakan Beasiswa Peduli Covid-19 dengan memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa baru (Maba) untuk Prodi baru yaitu gratis biaya kuliah 100 persen dengan kuota masing-masing sebanyak 25 orang, sedangkan untuk Prodi lama sebesar 50 persen (kecuali Prodi PGSD, Informatika, Manajemen dan Akuntansi) pada tahun pertama. Jika para calon mahasiswa ada yang berminat untuk mendapatkan beasiswa di UPY, silahkan hubungi PMB UPY dengan catatan kuota tersebut belum terpenuhi. "Semua hal dilakukan sebagai bentuk kepedulian UPY terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan di tanah air," pungkasnya. (Jay)-f

## Pembangunan Belum Cukup dengan APBD

**BANTUL (KR)** - Keuangan pemerintah kabupaten tidak akan mampu menggerakkan roda pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bantul. Pemerintah tidak bisa sendirian dalam membangun wilayah. Sinergitas dengan pemerintah dan DIY dan pusat mesti terus dipupuk.

Hal tersebut mengemuka dalam acara bertajuk 'Perkuat Wawasan Kebangsaan Mencari Sosok Pemimpin Kepala Daerah yang Paham Tentang Kebijakan Anggaran untuk Mensejahterakan Rakyat' di Dusun Tegalsari Jomblangan Banguntapan Bantul, Kamis (20/8).

Hadir sebagai narasumber, anggota DPR RI HM Idham Samawi, bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo, dan dihadiri anggota DPRD Bantul Suratman, Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPC PDIP Bantul



KR-Sukro Riyadi

Abdul Halim menjelaskan pembangunan di Bantul.

Kusbowo Prasetyo SH, Ketua Relawan Sahabat Halim-Joko Desa Banguntapan Yudha PW.

Halim mengungkapkan, APBD dikisaran angka Rp 2,3 triliun. Dengan posisi seperti itu bisa dipastikan banyak persoalan di masyarakat sulit terselesaikan. "Misalnya jaringan irigasi rusak, namun Pemkab Bantul belum bisa memperbaiki. Kemudian Pak Idham membawa aspirasi dari dana pemerintah pusat, baru persoalan

irigasi ada solusi," ujar Halim.

Halim tidak menampik, Pemkab Bantul belum sepenuhnya mampu mandiri. "Ke depan harus diciptakan pemerintah yang terbuka yang bisa kerja sama dengan pemerintah DIY dan juga pusat," ujar Halim.

Sementara anggota DPR RI Idham Samawi mengungkapkan, Pemkab tidak bisa bertumpu dengan APBD untuk melaksanakan pembangunan, tanpa ditopang APBN. (Roy)-f

## PEMERINTAH HARUS SERIUS MENDAMPINGI Tambak Garam Bantul, Ladang Bisnis Baru



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Suharsono panen garam di Pantai Pandansari Gadingsari Sanden.

**SANDEN (KR)** - Pantai selatan selain kaya dengan ikan, ternyata menyimpan komoditas unggulan Kabupaten Bantul, yakni garam kristal. Di Pantai Pandansari Dusun Wonoro Desa Gadingsari Sanden kini berdiri kawasan tambak garam kualitas terbaik.

Bupati Bantul Drs H Suharsono didampingi Sekda Bantul Helmi Jamharis,

Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan Perikanan (DPPKP) Bantul Yus Warseno, Camat Sanden Bangun Rahino, kemarin, melakukan panen perdana garam kristal.

Suharsono mengungkapkan, potensi pantai selatan harus didorong agar berkembang cepat. Pemkab Bantul akan melakukan pendampingan agar pro-

duksi garam kualitas terbaik itu segera berjalan. "Pemkab Bantul pasti mendampingi sepenuhnya, khususnya terkait dengan perizinan dan lainnya yang bisa mendukung produksi garam itu," ujarnya.

Sementara Subg Produktivitas Bagian Perekonomian Setda Bantul, Eny Kurnia, mengungkapkan sebagai pendamping pihaknya berkomunikasi dengan sejumlah perusahaan termasuk kecantikan spa. Selain itu, pihaknya telah MoU dengan PT Angkasa Pura.

Lurah Desa Gadingsari Sanden, Mashuri, mengungkapkan kawasan produksi garam kristal di Pantai Pandansari dirintis akhir tahun 2019. Saat ini sudah menghasilkan produk garam kristal terbaik. (Roy)-f

## Island Kkuldak dari Korea Hadir di JCM

**SLEMAN (KR)** - Masyarakat di Indonesia belakangan ini sedang dilanda budaya dari Korea. Tak hanya drama, tapi juga kuliner dari Korea menjamur di Yogyakarta. Jajanan *street food* Island Kkuldak kini bisa dinikmati di Jogja City Mall (JCM).

Owner franchise Island Kkuldak DIY dan Jawa Tengah Andrian mengatakan,

produknya ini merupakan franchise asli dari Korea. Sehingga menu yang disajikan juga mirip dengan cita-rasa yang ada di Korea. "Island Kkuldak di JCM ini merupakan yang pertama di DIY dan Jateng. Sebelumnya kebanyakan ada di Jakarta," jelasnya, Jumat (21/8).

Menurut Andrian, saat ini tren Korea sedang hits.

Sehingga bagi penggemar Korea bisa menikmati *street food* asli Korea. Kalau kebanyakan produk *chicken crispy* menggunakan bumbu serbuk, Island Kkuldak menggunakan saos asli dari Korea.

Andrian mengaku, ada promo diskon 30 persen dan cashback 30 persen hingga 30 Agustus. Khusus untuk cashback ini berlaku bagi pembayaran menggunakan e-money.

Supervisor Area Dityo Kristianto menambahkan, untuk harga berkisar Rp 20.000 hingga Rp 70.000. Tersedia juga menu paket yang dijual dengan harga terjangkau bagi semua kalangan. "Menu favorit yakni *chicken honey*. Saosnya menggunakan saos asli dari Korea. Semua bahan lainnya juga dari Korea," tandasnya. (Aha)-f



KR-Mahar Prastiwi

Tampilan Island Kkuldak di lantai Ground JCM.

## MEMILIKI GEDUNG PRODUKSI

## DAXU Targetkan Merambah ke Pasar DIY

**SLEMAN (KR)** - PDAM Tirta Sembada sekarang telah memiliki gedung produksi air minum dalam kemasan DAXU di Dusun Pojok Harjobinangun Pakem. Dengan memiliki gedung produksi sendiri, DAXU menargetkan dapat merambah pasar air minum dalam kemasan di DIY maupun sebagian Jawa Tengah.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengapresiasi PDAM Tirta Sembada yang telah memiliki gedung produksi air mineral dalam kemasan DAXU. Harapannya izin segera turun dan dapat segera operasi sehingga bisa mengisi kebutuhan air minum di Kabupaten Sleman.

"Perlengkapan izin segera dipenuhi supaya segera dapat beroperasi. Saya juga minta kualitas DAXU harus tetap dijaga dan ditingkatkan," kata Bupati saat meresmikan gedung produksi air dalam kemasan DAXU, Rabu (19/8) di Dusun Pojok Harjobinangun Pakem.

Bupati juga meminta harga jual DAXU ini lebih rendah dari harga air minum dalam kemasan produk nasional yang



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati menandatangani prasasti peresmian gedung produksi air minum dalam kemasan DAXU.

telah beredar di pasaran, sehingga nanti DAXU mampu bersaing di tingkat pasar. Kemudian DAXU harus bisa mampu menembus pasar tradisional, pasar modern, mal dan hotel-hotel.

"Nanti saya akan buat surat edaran supaya menggunakan produk lokal Sleman ini. Kami ingin masyarakat mencintai dan membeli produk asli Sleman. Sehingga nanti DAXU ini bisa menguasai dan merebut pasar air dalam kemasan yang telah beredar, tidak hanya di Sleman tapi juga di DIY serta sebagian Jawa Tengah," pintanya.

Sementara Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwanta SE MM

menjelaskan, selama ini produksi DAXU masih bekerjasama dengan perusahaan lain. Namun sekarang DAXU telah memiliki gedung produksi air minum dalam kemasan sendiri di atas lahan 5.500 m2. "Untuk izin operasionalnya sudah diajukan. Dalam waktu dekat, kami sudah mengantongi izin operasional dan bisa memproduksi sendiri," jelasnya.

Dwi mengaku akan fokus dulu di pasar Sleman. Setelah itu akan merambah pasar di DIY dan sebagian Jawa Tengah seperti Magelang, Klaten serta Purworejo. Mengingat kebutuhan air minum dalam kemasan di Kabupaten Sleman mau-

pun DIY cukup tinggi. "Target kami tidak hanya dipasarkan di Sleman saja. Tapi bisa menguasai pasaran di DIY dan sebagian Jawa Tengah," tuturnya.

Dipaparkan pula, setiap harinya mampu memproduksi air minum dalam kemasan gelas sebanyak 525 karton. Dimana setiap karton berisi 48 kelas. Sedangkan untuk air minum kemasan botol bisa 588 karton dan air minum dalam galon sebesar 840 galon. "Kami optimis, hasil produksi ini bisa membutuhkan di pasaran," paparnya.

Ditegaskan Dwi, air minum dalam kemasan DAXU ini merupakan unit usaha baru PDAM Tirta Sembada. Personel di DAXU ini berbeda dengan PDAM sehingga tidak mengganggu layanan air bersih PDAM. "Meskipun kami mempunyai air minum dalam kemasan, tapi tidak akan mengganggu pelayanan di PDAM. Soalnya ini unit usaha sendiri dan orang yang menanganinya pun juga sendiri. Jadi kami pastikan layanan di PDAM tetap seperti biasa dan tidak terganggu," tegasnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati memotong pita gedung produksi DAXU.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati didampingi Wakil Bupati Sleman Dra Sri Muslimatun dan Dwi Nurwanta meninjau produksi DAXU.